
Efektifitas Teknologi Informasi Pemerintahan Berbasis Elektronik di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara**Veronica Mariani Tambuwun¹****Fanley N. Pangemanan²****Neni Kumayas³****ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas teknologi informasi pemerintahan berbasis elektronik di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara, pada penerpannya belum mencapai efektivitas dikarenakan terdapat beberapa masalah yang menyebabkan menghambat tujuan yang hendak dicapai, berdasarkan teori efektivitas dari Makmur (2011:7-9) ada 8 indikator yakni ketepatan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan melakukan perintah, ketepatan dalam menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran. Tetapi dalam penelitian ini peneliti membatasi indikator yang akan digunakan sesuai dengan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu hanya 4 indikator sebagai berikut ketepatan waktu, ketepatan melakukan perintah, ketepatan dalam menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran. Data yang diolah adalah hasil dari wawancara dan informan penelitian. Dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi, Studi Kepustakaan, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara belum maksimal. Sulawesi Utara dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dengan ini pemerintah menetapkan Peraturan Gubernur Nomor 23 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Kata Kunci : Efektifitas, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kebutuhan yang mendasar di masyarakat, yang dikarenakan dunia yang semakin modern lebih mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya ataupun dalam mengurus segala keperluan sehari-hari. Masyarakat menuntut untuk memperoleh pelayanan publik yang instan efektif serta efisien, transparan dan akuntabel. Masyarakat menuntut pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dibidang TIK sehingga dapat mendukung pelayanan publik yang memenuhi keinginan masyarakat.

E-government dikembangkan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas dari pelayanan publik, dengan itu pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan dan strategi nasional pengembangan melalui Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang kenijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* Indonesia, yaitu pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan yang dapat meningkatkan efektivitas serta penyelenggaraan pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Sulawesi Utara dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dengan ini pemerintah menetapkan peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Peraturan

pemerintahan *e-government* yang dimaksudkan untuk pedoman tata kelola penyelenggaraan pemerintahan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat daerah Provinsi Sulawesi Utara secara terintegrasi dan bersinergi. Sebagai penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik khususnya untuk pelayanan publik, pemerintah telah menerapkan beberapa aplikasi seperti 1Data (dalam web sulutprov), aplikasi e-sign yang merupakan aplikasi modul tanda tangan elektronik milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, LAKER (laporan kekerasan) yang merupakan sistem pengaduan atau pelaporan tindak kekerasan dan lain sebagainya. Dengan adanya *e-government* ini maka akan muncul banyak pengembangan layanan dari pemerintah kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat secara aktif serta dapat memenuhi kepentingan masyarakat luas dengan cepat, tepat, dan akurat.

Dalam penerapan teknologi informasi yang efektif tentunya terdapat kendala ataupun beberapa masalah. Penerapan pemerintahan berbasis elektronik di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara belum maksimal dan masalah yang ditemui yakni pada infrastruktur jaringan dan regulasi. Jika masih terdapat masalah seperti itu pada penerapan *e-government* maka akan sulit untuk mencapai efektivitas seperti yang diharapkan baik pemerintah maupun masyarakat.

Tinjauan Pustaka Konsep Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Pendapat H. Emerson yang dikutip soewarno Handyaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan Menurut Ali Muhidin (2009) juga menjelaskan bahwa efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan penggunaan/client.

Makmur (2011:7-9) menyebutkan bahwa efektivitas dapat diukur melalui indikator :

- (1) ketepatan waktu;
- (2) ketepatan perhitungan biaya;
- (3) ketepatan dalam pengukuran;
- (4) ketepatan dalam menentukan pilihan;
- (5) ketepatan berpikir;
- (6) ketepatann melakukan perintah;
- (7) ketepatan dalam menentukan tujuan;
- (8) ketepatan sasaran.

Dalam penelitian ini indikator yang di gunakan hanya 4 yaitu:

1. ketepatan waktu
2. ketepatan melakukan perintah
3. ketepatan dalam menentukan tujuan
4. ketepatan sasaran

pertama, ketepatan waktu. Ketepatan waktu merupakan suatu hal yang penting dan dapat mempengaruhi pencapaian dalam suatu organisasi maupun dinas. Ketepatan waktu dalam hal ini meliputi proses mendapatkan

dan penyajian informasi secara tepat waktu.

Kedua, Ketepatan melakukan perintah dapat mempengaruhi hasil yang dikerjakan, jika perintah yang diberikan tidak dimengerti dengan baik maka dalam menjalankan perintah tersebut tentu saja hasilnya tidak sesuai dengan arahan. Ketepatan melakukan perintah dalam hal ini meliputi pekerjaan/tugas yang diberikan pimpinan dapat dilakukan dengan baik dan sesuai.

Ketiga, ketepatan dalam menentukan tujuan. Ketepatan menentukan tujuan merupakan hal yang direncanakan yang menjadi tujuan utama serta program-program yang direncanakan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Keempat, ketepatan sasaran. Ketepatan sasaran dalam hal ini meliputi perorangan ataupun kelompok yang menjadi fokus utama untuk menentukan keberhasilan program/kegiatan yang direncanakan.

Konsep E-government

Menurut Indrajit (2002:36) E-government merupakan suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan, dengan melibatkan penggunaan teknologi informasi (terutama internet) dengan tujuan memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan. E-government adalah penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efisien, efektif dan interaktif. Dimana pada intinya E-government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain (penduduk, pengusaha, maupun instansi lain).

Teknologi informasi secara umum merupakan suatu teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Dengan ini memiliki manfaat sebagai penunjang kehidupan yang lebih baik disebabkan ada teknologi informasi yang dapat membantu aktivitas menjadi efektif serta efisien. Sedangkan pengertian teknologi informasi menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011;57) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan masalah, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Maka dengan adanya teknologi informasi membuat manusia lebih dan efisien dalam bekerja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, J. W mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan dilapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan fokus penelitian yaitu Efektivitas Teknologi Informasi Pemerintahan Berbasis Elektronik di Dinas Komunikasi Informatika

Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara merujuk pada teori Makmur 2011 (7-9), menyebutkan bahwa efektivitas dapat diukur melalui beberapa indikator :

1. Ketepatan waktu
2. Ketepatan melakukan perintah
3. Ketepatan dalam menenukan tujuan
4. Ketepatan sasaran

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan riset ketika peneliti menerapkan teknik-teknik ilmiah untuk memperoleh data statistik demi keperluan analisis. Data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yang di uraikan sebagai berikut :

1. Data primer diperoleh melalui :
 - a. Observasi.
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan primer (Sugiyono 2016: 225).

Dalam penelitian, penulis menentukan informan penelitian yang dapat memberikan informasi dengan jelas mengenai ektivitas teknologi informasi pemerintahan berbasis elektronik di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara, dengan demikian yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kadis
2. Staf Kominfo
3. Masyarakat

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan kata-kata yang

disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun berarti dapat menggolongkan ke dalam pola, tema atau kategori. Teknik analisis data yang digunakan meliputi 3 tahap, yaitu reduksi data (penyederhanaan), display data (disajikan) dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Secara umum tujuan pemerintahan untuk melaksanakan penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik. Dalam penerapannya, pengguna perlu secara terus menerus didorong untuk memanfaatkan jasa komunikasi dan informasi ini, serta keseriusan dan antusiasme dari masyarakat yang tentunya menuntut pelayanan yang instan, mendorong pemerintah sebagai pelaksana untuk selalu menambah dan memperbaharui data-data sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan yang tentunya informasi yang disajikan harus berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2017 menjelaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan berbasis TIK pada pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara *e-Government* merupakan bagian dari urusan komunikasi dan informatika termasuk urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan merupakan suatu upaya penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, baik, mandiri, efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Dengan adanya perkembangan-perkembangan melalui teknologi menunjukkan bahwa kemajuan teknologi ini memang memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam berbagai bidang,

itulah pemerintah menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik untuk menunjang urusan pemerintahan ataupun mempermudah masyarakat dalam beraktivitas. Efektivitas penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik ini terkait dengan hubungan antara hasil yang dicapai, pada penerapannya efektivitas dapat dilihat dari pelaksanaan tugas, penyelesaian pekerjaan ataupun dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan dari awal.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai efektivitas teknologi informasi pemerintahan berbasis elektronik di Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sesuai dengan fokus peneliti menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Makmur (2011:7-9), yang menyebutkan bahwa efektivitas dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu :

1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan hal yang menentukan suatu informasi dapat bermanfaat bagi masyarakat di waktu yang tepat, ataupun sebaliknya dapat menjadi hal yang sia-sia jika ketepatan waktu tersebut tidak terpenuhi. Ketepatan waktu juga bukan hanya difokuskan dalam penyajian informasi yang tepat waktu melainkan ketepatan waktu berlaku di berbagai hal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan ketepatan waktu dapat membawa kepada hal-hal yang lebih baik kedepannya, dengan ketepatan waktu dapat melatih diri untuk lebih disiplin serta bertanggung jawab. Berdasarkan fokus penelitian yang ditentukan untuk menjadi fokus pada penelitian ini, dan juga berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada pemberian informasi ataupun layanan diupayakan

secara tepat waktu meskipun masih terdapat kendala pada sistem jaringan tetapi tetap terjaga agar informasi yang diberikan tetap berkualitas.

2. Ketepatan melakukan perintah

Indikator kedua dari efektivitas ini menunjuk kepada ketepatan melakukan perintah. Keberhasilan dalam dinas ini tidak lepas dari peran pemimpinnya, secara tidak langsung pemimpinnya juga merupakan kunci tercapainya efektivitas itu sendiri. Untuk mencapai suatu efektivitas tentunya segala sesuatu yang diperintahkan harus jelas serta terarah dengan begitu mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan berujung pada kegagalan yang tentunya akan merugikan banyak pihak. Berdasarkan fokus penelitian ini dan dari data yang telah dianalisis disimpulkan bahwa Kepala Dinas yang memimpin dinas tersebut, berupaya untuk bisa memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami oleh bawahan, jika bawahan tidak memahami dengan benar perintah yang diberikan maka Kepala Dinas bertanggung jawab untuk mengatasi masalah tersebut.

3. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Indikator yang ketiga dari efektivitas yaitu ketepatan dalam menentukan tujuan. Tujuan yang ditetapkan dengan jelas akan mendukung kegiatan dinas untuk mencapai efektivitas, karena dengan tujuan yang jelas, maka proses pencapaian tujuan akan terarah dan dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini pemerintah tentunya memiliki tujuan agar penerapan e-government ini bisa tersebar secara merata terutama di seluruh daerah Sulawesi Utara, karena jika sudah

secara merata dapat membantu masyarakat serta urusan pemerintahan, dengan begitu sesuai tujuan yang ditetapkan dapat membawa suatu organisasi ataupun dinas dalam mencapai efektivitas. Berdasarkan fokus penelitian, dan data yang didapatkan di lapangan dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan tujuan yang tepat dapat mewujudkan suatu kegiatan tersebut, yang dalam proses penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik ini dapat membantu dan mempermudah masyarakat diberbagai bidang, dan juga dapat melatih sumber daya manusia untuk lebih berkualitas dan kompeten.

4. Ketepatan sasaran

Indikator yang keempat dari efektivitas yaitu ketepatan sasaran. Penetapan sasaran yang baik ditetapkan secara perorangan maupun secara kelompok sangat menentukan keberhasilan dari suatu efektivitas. Demikian juga sebaliknya jika sasaran yang ditentukan kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan program ataupun kegiatan lainnya. Penelitian yang dilakukan peneliti pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Utara, ketepatan sasaran yang ditetapkan yaitu untuk masyarakat dalam hal ini sudah tepat sasaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa memang benar sudah tepat sasaran seperti yang ditujukan untuk masyarakat ataupun jajaran pemerintahan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan

hasil penelitian sesuai dengan point yang di bahas, yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

Dari hasil penelitian peneliti masih menemukan bahwa dalam proses penyajian informasi ataupun layanan dapat terhambat dikarenakan sistem jaringan yang kurang memadai di beberapa daerah yang menyebabkan informasi yang tersampaikan tidak tepat waktu.

2. Ketepatan melakukan perintah dari hasil penelitian menunjukan bahwa perintah dapat dilakukan dengan tepat apabila adanya komunikasi yang baik antara pemimpin dan staf ataupun dengan masyarakat sehingga mencegah terjadinya miskomunikasi yang dapat menyebabkan kesalah pahaman.

3. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan, pada proses penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik ini dapat membantu dan mempermudah masyarakat diberbagai bidang, dan juga dapat melatih sumber daya manusia untuk lebih berkualitas dan kompeten, mengingat masih sangat diperlukannya sumber daya manusia yang berkompeten dalam penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik

4. Ketepatan sasaran

dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa memang sudah tepat sasaran untuk masyarakat dan jajaran pemerintahan, yang sangat diharapkan agar seluruh kegiatan berbasis elektronik dapat dimanfaatkan termasuk layanan publik itu sendiri

5. mengerti akan tupoksi mereka.

Saran

Dengan memanfaatkan beberapa data yang tersaji sesuai

dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Implementasi Aplikasi e-Kinerja terhadap Penilaian Prestasi Kerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Maka, dapat ditemukan saran-saran sebagai berikut:maka terdapat beberapa point saran yakni sebagai berikut:

1. ketepatan waktu

diharapkan kiranya baik dari Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara maupun jajaran pemerintah untuk menindaklanjuti keluhan masyarakat mengenai sistem jaringanyang kurang memadai di beberapa daerah di Sulawesi Utara

2. ketepatan melakukan perintah diharapkan kiranya dalam penyampaian informasi dalam memberikan perintah ataupun tugas, disampaikan dengan jelas agar mudah dipahami, dan agar tidak terjadinya miskomunikasi lebih baik pada saat menyampaikannya, dengan tatap muka atau bertemu langsung tidak hanya via sosial media(chat whatsapp). Begitupun pada saat memberikan layanan informasi kepada masyarakat, informasi tersebut harus jelas dan mudah dipahami.

3. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Diharapkan kiranya pemerintah bisa membuka pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menghasilkan SDM yang berkualitas serta berkompeten sehingga kurangnya SDM yang merupakan salah satu faktor masalah dalam penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik dapat teratasi.

4. Ketepatan sasaran

Kiranya baik dinas maupun pemerintah dapat mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik, dan tetap harus dipantau perkembangannya dimasyarakat agar tujuan tepat sasaran ini merata terealisasikan di Sulawesi Utara.

Daftar Pustaka

Ali Muhidin Sambas, 2009, *Konsep Efektivitas*, Pustaka Setia, Bandung.

A. Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. *Analisis data kualitatif Terj. Tjejep* Rohidi. Jakarta : UI Press, 1992.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, cct, 2

Indrayani, E. 2016, *e-government Konsep, Implementasi dan Perkembangannya di Indonesia (Buku Literatur MK E-government)*. Jatinangor.

Indrajit, Richardus Eko, 2002, *Elektronic government-Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*, Andi, Yogyakarta

Kadir Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi.

Kaawoan, J., & Pangemanan, F. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Dan Informasi di Dinas Komunikasi Dan Informatika Statistik Dan Persandian di Kabupaten Minahasa Tenggara*

Makmur. 2011. *Indikator Efektivitas*. Bandung: Rehika Aditama

Nasution. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

[Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: IKAPI](#)

Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Bumi Aksara

Dewi. (2017). *Jenis-jenis atau Model E-government*. Diakses pada 22 November

2021, dari <https://gorgeouscitr5.blogspot.com/2017/03/jenis-jenis-atau-model-e-government.html>

[Ramdani E.M.\(2018\). Analisis Efektivitas Pelaksanaan E-Government di Tingkat](#)

[Kelurahan. Jurnal SAWALA.](#)

Peraturan Perundang-Undangan : Perpres No.95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Instruktur Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan

Pemerintah Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Lingkungan Pemerintah Daerah

Provinsi Sulawesi Utara

Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 66 Tahun 2016 Tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja

Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Daerah

Provinsi Tipe B Provinsi Sulawesi Utara